



Napak Tilas Jejak Intelejen Kotabaru di Kota Yogyakarta

Merajut Memori Lahirnya Dunia Persandian Negara

Tak banyak yang tahu bahwa Kawasan Heritage Kotabaru, Kota Yogyakarta menyimpan jejak perjalanan intelijen Tanah Air dalam upaya mempertahankan kemerdekaan RI di masa lampau. Jejak-jejak sejarah persandian itu masih bisa dinikmati di era sekarang ini. Mulai dari Museum Sandi Badan Sandi dan Siber Negara (BSSN) hingga Monumen Senopati yang menandai berdirinya Dinas Kode (sekarang BSSN) pada 4 April 1946.

Pada rangkaian Hari Bakti Persandian ke-80, Forum Komunikasi Siber dan Sandi Daerah (Forkomsanda) DIY bersama

ma Dinas Kominfo dan Museum Sandi Yogyakarta menggelar kegiatan napak tilas sejarah persandian di kawasan Kotabaru.

● ke halaman 11



TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA/DOK.KOMINFO DIY

NAPAK TILAS

- Para peserta kegiatan napak tilas sejarah persandian di kawasan Kotabaru saat perayaan hari Bakti Persandian ke-80 di Museum Sandi Yogyakarta, Selasa (7/4). **INSERT:** Monumen Sanapati sebagai salah satu titik napak tilas.

Merajut Memori

● Sambungan Hal 1

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) DIY sekaligus Ketua Forkomsanda DIY, Hari Edi Tri Wahyu Nugroho mengatakan, jelajah sejarah persandian di Kotabaru menjadi momentum mengingat kembali perjalanan intelijen Tanah Air mempertahankan kemerdekaan.

"Karena ini juga jadi sejarah, beberapa spot ada sejarah, cukup banyak di sini. Persandian juga dulunya jadi pusat pemerintahan Republik Indonesia di sini. Terus hari ini kita lanjut saja jelajah sejarahnya di area Kotabaru," jelasnya.

Hari menjelaskan ada lima titik yang menjadi tujuan jelajah sejarah persandian yang berhubungan dengan peristiwa 4 April 1946. Salah satunya yakni lokasi kantor

Kementerian Pertahanan Bagian B atau bagian intelijen yang berada di Kotabaru.

"Lokasinya tidak jauh dari Museum Sandi. Kemudian kantor persandian itu berubah ke Jalan Batane Ganesha nomor 32, sekarang jadi Jalan I Dewa Nyoman Oka nomor 32. Di kantor tersebut saat terjadi Agresi Militer Belanda II, kantor yang kita bagi dari arah Jembatan Gondolayu begitu," terang Hari.

Kemudian napak tilas dilanjutkan ke Jalan I Dewa Nyoman Oka sampai ke Monumen Sanapati yang ada di depan Gereja Santo Antonius lalu berakhir ke Museum Sandi.

"Saya kira ini bagian dari kita estafet pemahaman kesadaran, ya. Artinya dulu di sini ada beberapa spot sejarah persandian. Harapan kami Museum Sandi ini juga menjadi kunjungan bagi generasi muda gitu," terang dia.

Satu-satunya di Asia

Di momen Hari Bakti Persandian ke-80, Hari juga ingin menegaskan bahwa Museum Sandi Yogyakarta merupakan satu-satunya museum kriptografi atau persandian di Asia. Bahkan dari beberapa negara di dunia, Indonesia menjadi salah satu dari tiga negara yang memiliki museum kriptografi

"Indonesia ini ada Museum Sandi, satu-satunya museum kriptografi di Asia. Yang sudah punya itu Amerika di bawah National Security Agency (NSA). Kemudian Inggris juga punya, yang ketiga itu ada Indonesia," terang Hari.

Kepala Museum Sandi, Setyo Budi Prabowo menambahkan bahwa pada 2019 silam, pihak Rusia sempat berkunjung ke Museum Sandi di Yogyakarta. Mereka melakukan studi banding untuk penyusunan rencana pembangunan mu-

seum kriptografi di Rusia.

"Kemudian di tahun berikutnya mereka membangun museum dengan tematik mengenai kriptografi dan di 2021 Rusia sudah punya lokasi di Moskow," ujarnya.

Dia menjelaskan, kawasan Kotabaru menjadi wilayah bersejarah mengenai perkembangan intelijen pada masa lalu. Masyarakat bahkan bisa merasakan pengalaman napak tilas sejarah persandian tersebut yang mana jejak sejarah itu masih terintegrasi dengan Museum Sandi.

"Kotabaru ini ada beberapa titik yang terintegrasi, yang terhubung dengan Museum Sandi. Nah kemudian tur ini kan dilakukan untuk pengenalan. Trip ini dibuka untuk umum, biasanya satu bulan diselenggarakan dua kali. Biasanya ada tematik 'Jejak Intelijen' di Kotabaru," pungkasnya. **(Miftahul Huda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005